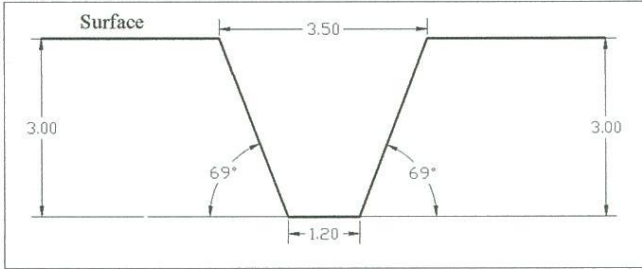




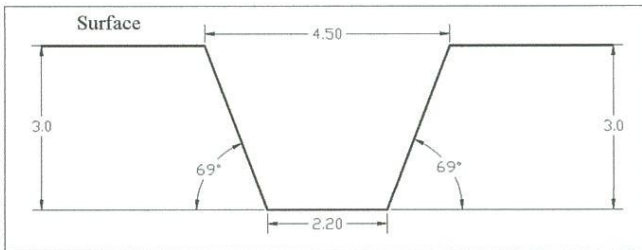
STANDARD

KETERANGAN

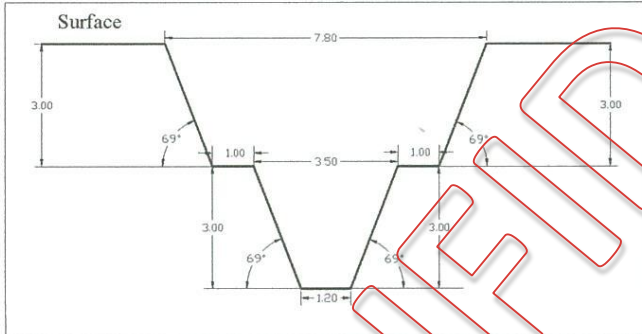
Gambar 1.



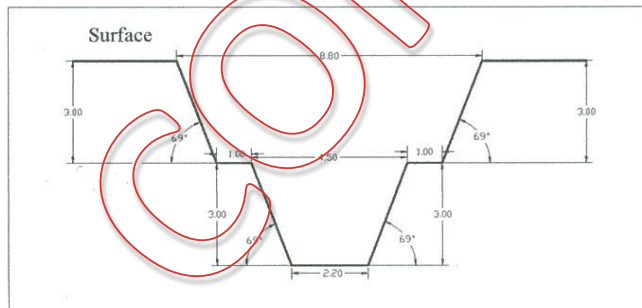
Gambar 2.



Gambar 3.



Gambar 4.



Penggalian jalur Trenching (Parit Uji)

1. Penggalian dilakukan hingga memperlihatkan lapisan Batuan yang asli (*Fresh*) di bawah permukaan tanah.
2. Jika dalam penggalian telah dijumpai lapisan Batubara (minimal 1 meter) maka kedalaman parit akan dibuat hingga dijumpai batubara yang bersih (*Fresh*) dan tidak lapuk, dengan lebar dasar parit yang digali minimal 2 (Dua) meter. (gambar 1, gambar 2, gambar 3 dan gambar 4).
3. Penampang parit uji dengan kedalaman galian kurang dari 3 meter tanpa batubara, (satuan yang digunakan Dalam ukuran meter (m)) (Gambar 1).
4. Penampang parit uji dengan kedalaman galian Kurang dari 3 meter, apabila terdapat batubara yang tebalnya lebih Dari 1 meter, (satuan yang digunakan dalam ukuran meter (m)). (Gambar 2).
5. Penampang parit uji dengan kedalaman galian lebih dari 3 meter, tanpa batubara, (satuan yang digunakan dalam ukuran meter (m)). (Gambar 3).
6. Penampang parit uji dengan kedalaman galian lebih dari 3 meter, apabila terdapat batubara yang tebalnya lebih 1 meter, (satuan yang digunakan dalam ukuran meter (m)). (Gambar 4).

UNCONTROLLED

Dibuat	Diperiksa	Disahkan
Staff Exploration	Dept. Head	Management



STANDARD (STD)

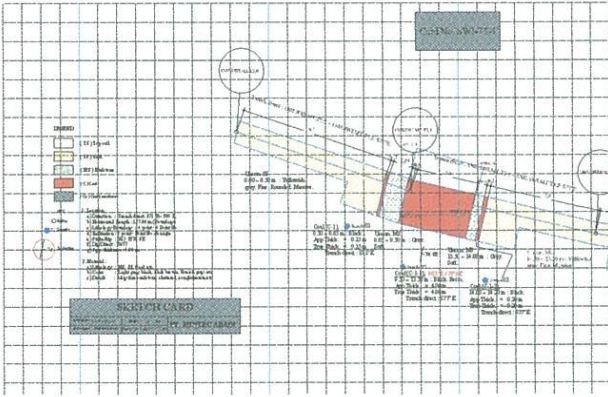
PENGGALIAN JALUR TRENCHING

Departemen : Supervisi
 No. Dokumen : STD/MIN/EXP/001
 No. Revisi : 00
 Tanggal Efektif : 01 Februari 2015
 Halaman : 2 dari 2

STANDARD

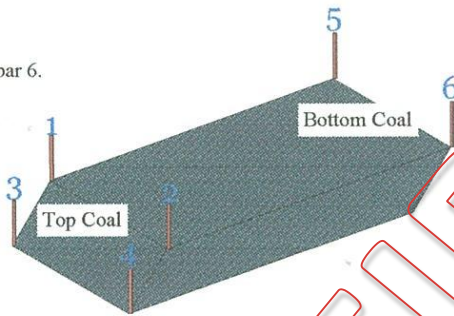
KETERANGAN

Gambar 5.



Sketch Card data AutoCAD

Gambar 6.



- 7. Pembuatan sketsa parit uji, dengan menggunakan skala 1 : 1000 baik dalam pembuatan laporan maupun pada saat di lapangan
- 8. Bagian *top* singkapan batubara dipasang 4 buah patok dan bagian *bottom* singkapan batubara 2 buah patok. (Gambar 6. Posisi pemasangan patok pada batubara)

CONFIDENTIAL

UNCONTROLLED

Dibuat	Diperiksa	Disahkan
Staff Exploration	Dept. Head	Management